

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

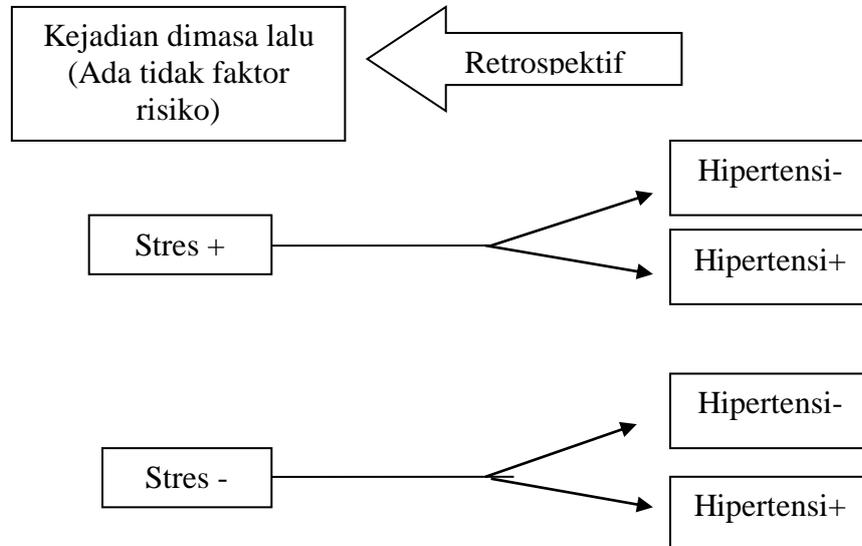
#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *case control* adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui penyebab penyakit (*risk factor*) dengan kejadian penyakit (*occurrence of disease*). Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian kedua kelompok apakah terdapat paparan atau faktor resiko.

Kelompok kasus dalam penelitian ini adalah kelompok hipertensi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok tidak hipertensi. Penelitian menggunakan pendekatan *retrospective* yaitu penyakit atau status kesehatan (hipertensi) diidentifikasi saat ini, kemudian faktor resiko (tingkat stres) diidentifikasi kurun waktu 1 tahun terakhir. Variabel penelitian tingkat stres diobservasi sekali saja menggunakan kuesioner *holmes and rahe stress inventory* yang dan untuk kejadian hipertensi menggunakan diagnosis dokter yang tertera dalam rekam medis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres terhadap kejadian hipertensi di Klinik Gracia Ungaran.

Gambar.3.1 Skema desain *case control*

Hubungan Tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada usia produktif



(Notoatmodjo, 2010)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Gracia Ungaran yang dilakukan pada tanggal 12-30 November 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi kasus dalam bulan September 2019 penelitian ini adalah rekam medis usia produktif yang terdiagnosis dengan hipertensi yaitu 109 responden. Sedangkan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah usia produktif yang tidak terdiagnosis hipertensi sebanyak 1884.

### 2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel responden adalah usia produktif yang ada di Klinik Gracia Ungaran dengan

menggunakan pengambilan sampel dengan sengaja *accidental sampling* dan bersifat objektif. Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus studi *case control* tidak berpasangan :

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)^2} \right]$$

Keterangan :

$n_1$  = besar sampel kelompok kasus

$n_2$  = besar sampel kelompok kontrol

$Z_\alpha$  = nilai simpangan rata-rata pada distribusi standar yang dibatasi  $\alpha$  (0,05) yaitu 1,96

$Z_\beta$  = nilai simpangan rata-rata pada distribusi standar yang dibatasi  $\alpha$  (0,10) yaitu 0,824

$P_1$  = proporsi pada kelompok kasus,  $P_1 = \frac{ORXP_2}{(1-P_2)+ORXP_2}$

$P_2$  = proporsi paparan pada kelompok kontrol (dari penelitian terdahulu)  $P_2 = \frac{b}{b+d} \times 100\%$

$$P = \frac{1}{2}(P_1 + P_2)$$

OR = Odd Ratio Penelitian terdahulu

$$Q_1 = (1 - P_1)$$

$$Q_2 = (1 - P_2)$$

Berdasarkan rumus penghitungan sampel diatas, didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$Z_\alpha = 1,96$$

$$Z_{\beta} = 0,824$$

OR = 6,333 dari penelitian (Artiyaningrum, 2016)

$$P_1 = \frac{ORXP_2}{(1-P_2)+ORXP_2} = \frac{6,333 \times 0,82}{0,18 + 6,333 \times 0,82} = 0,97$$

P<sub>2</sub> = 0,82 dari penelitian (Artiyaningrum, 2016)

$$P = \frac{1}{2}(P_1 + P_2) = 0,89$$

$$Q_1 = (1 - P_1) = 0,03$$

$$Q_2 = (1 - P_2) = 0,18$$

$$Q = \frac{1}{2}(Q_1 + Q_2) = 0,19$$

Dimasukan ke dalam rumus :

$$n_1 = n_2 = \left[ \frac{1,96\sqrt{2(0,89 \times 0,19)} + 0,824\sqrt{0,97 \cdot 0,33 + 0,82 \cdot 0,18}}{(0,15)^2} \right]^2$$

$$= 76,3$$

$$= 77$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka nilai n yang didapatkan adalah 76,3 = 77 orang maka dengan perbandingan 1:1 peneliti mengambil 77 kelompok kontrol dan 77 kelompok kasus.

### 3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang sesuai dengan kriteria sampel. Peneliti mengendalikan faktor lain dari hipertensi tersebut dengan menetapkan kriteria.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi kasus yang diajukan adalah :

1) Responden yang berumur 25-60 tahun yang terdiagnosis oleh dokter hipertensi dan memiliki riwayat hipertensi  $\leq 1$  tahun di klinik Gracia Ungaran.

2) Responden yang bersedia untuk diteliti

Kriteria inklusi kontrol yang diajukan adalah :

1) Responden yang berumur 25-60 tahun yang tidak terdiagnosis oleh dokter hipertensi di klinik Gracia Ungaran.

2) Responden yang bersedia diteliti

b. Kriteria Eksklusi kasus dan kontrol

1) Responden yang memiliki riwayat penyakit stroke, diabetes, gagal jantung, dan penyakit ginjal kronis.

2) Responden yang sedang hamil.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yang menjadi adalah tingkat stres.

2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kejadian hipertensi.

### E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen/Bebas Stres</b>	Stres merupakan konflik diri yang berupa tekanan internal maupun eksternal yang bersumber dari permasalahan kehidupan yang traumatis atau penuh tekanan .	Diukur dengan Kuesioner stres <i>holmes and rahe stress inventory</i> yang terdiri dari 43 item pernyataan yang di ukur selama satu tahun terakhir.	Skor <150 : Stres Ringan Skor 150-299 : Stres sedang Skor $\geq 300$ : Stres Berat	Ordinal
<b>Variabel Dependent/ Terikat Kejadian Hipertensi pada Usia Produktif</b>	Hasil diagnosis dokter pada responden usia 25-60 tahun yang terdapat di rekam medis yang menyebutkan responden hipertensi, dan memiliki riwayat HT kurang $\leq 1$ tahun.	Rekam Medis	Kejadian Hipertensi: 1. Hipertensi 2. Tidak Hipertensi	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

## **F. Proses Pengumpulan Data**

### **1. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data primer yang diperoleh dari kuesioner tingkat stres. Sedangkan untuk mengetahui kejadian hipertensi menggunakan data sekunder yaitu dari rekam medis berupa hasil diagnosis oleh dokter.

### **2. Proses Perijinan**

- a. Peneliti mengurus surat perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo yang digunakan untuk penelitian dan mencari data pada tanggal 11 November 2019.
- b. Setelah mendapatkan perizinan dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyampaikan ke Klinik Gracia Ungaran pada tanggal 11 November 2019.
- c. Setelah mendapatkan ijin dari dokter Klinik Gracia Ungaran kemudian meminta data yang dibutuhkan yaitu pasien hipertensi dan tidak hipertensi pada tanggal 12-30 November 2019.

### **3. Pemilihan Asisten Peneliti**

- a. Kriteria Asisten Penelitian
  - 1) Peneliti menentukan 2 asisten yang memiliki latar belakang pendidikan keperawatan.
  - 2) Pendidikan keperawatan minimal sederajat dengan peneliti.

b. Tugas Asisten Penelitian

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden.
- 2) Membantu menjelaskan, mendampingi, mengarahkan dan mengecek kelengkapan kuesioner kuesioner kepada responden.

4. Prosedur Pengambilan Sampel

- a. Peneliti menentukan populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Peneliti kemudian menentukan jenis data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner data demografi dan *holmes and rahe stress inventory*. Sedangkan kejadian hipertensi di peroleh dari rekam medis di Klinik Gracia Ungaran.
- c. Peneliti menentukan teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dimana sampel dari penelitian ini dari responden yang sesuai dengan kriteria yang kebetulan ada di klinik Gracia Ungaran
- d. Peneliti menentukan besarnya sampel, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 77 pada kelompok kasus dan 77 pada kelompok kontrol.

- e. Peneliti memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi dan sesuai dengan teknik-teknik pengambilan sampel.

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dilakukan di Klinik Gracia Ungaran, meliputi data sekunder tentang diagnosis kejadian hipertensi sebagai dasar untuk menentukan responden pada kelompok kasus dan kontrol di dapatkan dari Klinik gracia ungaran pada responden pasien kebetulan berada di Klinik gracia ungaran pada tanggal 12-30 November 2019.
- b. Peneliti dan asisten peneliti menunggu datangnya responden di (samping pendaftaran), nantinya petugas di klinik gracia menanyakan mengenai riwayat penyakit, keluhan yang dirasakan, serta melakukan pemeriksaan tekanan darah. Dari aktivitas tersebut dapat diketahui indikasi hipertensi dan tidak hipertensi.
- c. Setelah calon responden selesai melakukan pemeriksaan di ruang dokter, Peneliti dan asisten penelitian mengarahkan kepada responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan responden dikaji mengenai diagnosis penyakit, riwayat penyakit, umur dan riwayat hipertensinya berapa lama. Jika responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

- d. Peneliti dan asisten penelitian mengarahkan kepada responden dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan responden menjadi subjek penelitian.
- e. Responden yang setuju diharapkan menandatangani lembar persetujuan.
- f. Peneliti dan Asisten penelitian memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur pengisian oleh peneliti dan disertai proses pendampingan.
- g. Peneliti dan Asisten peneliti melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner terkait kelengkapan jawaban responden.
- h. Peneliti mencocokkan diagnosis yang disebutkan oleh responden dengan yang tertera di rekam medis pasien.
- i. Hari pertama mendapatkan 9 responden, hari ke-2 memperoleh 15 responden, hari ke-3 memperoleh 17 responden, hari ke-4 memperoleh 10 responden, hari ke- 5 memperoleh 11 responden, hari ke- 6 memperoleh 12 responden, hari ke- 7 memperoleh 7 responden, hari ke- 8 memperoleh 9 responden, hari ke- 9 memperoleh 9 responden, hari ke- 10 memperoleh 8 responden, hari ke- 11 memperoleh 4 responden, hari ke- 12 memperoleh 7 responden, hari ke- 13 memperoleh 6 responden, hari ke- 14

memperoleh 11 responden, hari ke- 15 memperoleh 11 responden, dan hari terakhir memperoleh 18 responden.

- j. Setelah jumlah sampel terpenuhi dengan kelompok kasus 77 responden dan 77 responden untuk kelompok kontrol, semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diolah.

## **G. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner Stres**

Kuesioner stress menggunakan *holmes and rahe stress inventory* merupakan istilah *life change unit* di mana ini adalah jumlah unit perubahan kehidupan yang dialami selama 12 bulan menggunakan 43 item berupa peristiwa kehidupan yang penuh tekanan dan dinilai secara *scoring*. Penilaian item berdasarkan tingkat traumatis yang di alami manusia. Nilai total untuk peristiwa kehidupan yang penuh tekanan dapat dikerjakan dengan menjumlahkan skor untuk setiap peristiwa yang dialami selama periode 12 bulan (Mcload, 2010). Responden diminta menjawab pernyataan dalam *holmes and rahe stress inventory* dengan merasakan atau tidak merasakan berdasarkan pengalaman hidupnya di nilai dari skor 11-100 berdasarkan peristiwa yang dialami, kemudian penilaian tersebut diakumulasikan sesuai dengan tingkatan stres sebagai berikut (Noone, 2017):

- a. Skor <150 : Stres ringan, 30% kemungkinan penyakit atau perubahan kesehatan
- b. Skor 150-299 : Stres sedang 50% kemungkinan penyakit atau perubahan kesehatan
- c. Skor  $\geq$ 300 : Stres berat 80% kemungkinan penyakit atau perubahan kesehatan.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (kuesioner) dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor masing-masing yang variabel dengan skor totalnya. Uji validitas kuesioner stres ini tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang digunakan sudah baku yaitu menggunakan Kuesioner *holmes and rahe stress inventory* sudah diuji kembali oleh Gerst untuk orang dewasa sehat ( $r=0,96-0,89$ ) sedangkan untuk pasien ( $r=0,91-0,70$ ) sehingga alat ukur ini dianggap valid dan memungkinkan digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur stres seseorang (Noone, 2017).

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Uji reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dimana uji dilakukan untuk mengukur rata-rata. Rumus uji *cronbach alpha* ( $\alpha$ ):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \left( \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2/1} \right) \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien Reabilitas

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$  : Jumlah varias butir

$\sigma^2/1$  : Total varians

Variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) >70 Kuesioner *holmes and rahe stress inventory* telah dinyatakan reliabel dengan koefisien *chronbach alpha* sebesar 0,823. Nilai tersebut tergolong dalam kategori nilai reliabilitas yang tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Noone, 2017).

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting, karena dalam penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika dalam keperawatan yang harus diperhatikan antara lain :

### 1. *Inform Consent*

*Informed consent* dilakukan sebelum peneliti memberikan kuesioner peneliti meminta ijin kepada responden setelah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah responden bersedia maka peneliti memberikan kuesioner dan meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Pada penelitian ini terdapat 4 calon responden yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan alasan pusing dan terdapat responden yang tidak memberikan alasan.

### 2. *Anonymity*

*Anonymity* (tanpa nama) dilakukan dengan tujuan pemberian jaminan pada subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan. Peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angka untuk nama-nama responden.

### 3. *Confidentially*

*Confidentially* (kerahasiaan) peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi yang diberikan secara lisan maupun tertulis pada lembar kuesioner. Data informasi yang ditampilkan dalam laporan penelitian berupa kode responden dan jawaban dari kuesioner. Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner, namun menggunakan

kode yang telah disiapkan oleh peneliti hal ini dilakukan untuk menjaga privasi responden.

4. *Beneficience*

Peneliti memberikan informasi dengan baik untuk responden dalam peningkatan manfaat oleh diri dan orang lain. Peneliti memberikan informasi mengenai bagaimana pengaruh stres terhadap kejadian hipertensi.

5. *Non-malefisiense*

Pada penelitian ini peneliti sudah memperhitungkan bahwa subyek penelitian (responden) tidak dirugikan sedikitpun baik dari segi materi maupun non-materi.

**I. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperoleh secara langsung melalui jawaban kuesioner dari responden dengan membacakan atau memberikan pernyataan sesuai dengan kuisisioner yang telah tersedia. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sejak survei pendahuluan sampai penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang yang diperoleh langsung dari responden peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data karakteristik responden dan tingkat stres.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti biodata (nama, umur, jenis kelamin) dan data usia produktif yang terdaftar di Klinik

gracia ungaran baik yang terdiagnosis maupun tidak terdiagnosis hipertensi.

## J. Pengolahan Data

Pada penelitian pengolahan data dan menurut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengolahan Data

Pengolaan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan seluruh pertanyaan yang sudah diisi atau dijawab dengan cara meneliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terisi oleh responden mengenai kuesioner *Holmes and Rahe Stress Inventory* yang dilakukan di Klinik Gracia setelah responden mengisi kuesioner.

#### b. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing pengukuran.

Pemberian skor untuk variabel tingkat stres adalah :

Tabel 3.2 Skor Kuesinor *Holmes and Rahe Stress Inventory*

No	ITEM	Skor (x/tahun)
1.	Kematian Suami/Istri	100
2.	Perceraian	73
3.	Kawin tetap hidup terpisah dari suami atau istri	65
4.	Penahanan di penjara atau lembaga lainnya	63
5.	Kematian seorang keluarga dekat	63
6.	Luka-luka atau penyakit pribadi yang berat	53

7.	Perkawinan	50
8.	Dipecat dari pekerjaan	47
9.	Perdamaian dengan suami/istri dalam hidup perkawinan	45
10.	Pensiun dari pekerjaan	45
11.	Perubahan besar dalam kesehatan atau perilaku anggota keluarga	44
12.	Kehamilan	40
13.	Kesulitan Seksual	39
14.	Mendapatkan anggota keluarga baru (melalui kelahiran, pengangkatan, dan orang tua yang menumpang)	39
15.	Penyesuaian diri dalam bisnis besar ( penggabungan, reorganisasi, kebangkrutan, dll)	39
16.	Perubahan besar dalam status financial (makin bertambah buruk)	38
17.	Kematian seorang sahabat dekat	37
18.	Perubahan jurusan atau macam pekerjaan	36
19.	Perubahan besar dalam jumlah percecokan dengan suami/istri ( apakah bertambah sering atau jarang berselisih tentang pemeliharaan anak-anak, kebiasaan pribadi, dll)	35
20.	Mengambil suatu pinjaman untuk pembelian besar	31
21.	Penutupan suatu pinjaman	30
22.	Perubahan besar dalam pertanggungjawaban pekerjaan (promosi, penurunan pangkat, pergeseran tempat yang sejajar	29
23.	Anak laki-laki atau perempuan meninggalkan rumah (karena perkawinan, memasuki perguruan tinggi, dll)	29
24.	Masalah dengan pihak mertua suami/istri	29
25.	Pencapaian pribadi yang luar biasa	28
26.	Istri/Suami mulai bekerja diluar rumah	26
27.	Mulai atau berhenti dari sekolah formal	26
28.	Perubahan besar dalam kondisi hidup ( membangun rumah baru, membuat model baru, keburukan rumah atau lingkungan)	25
29.	Perubahan kebiasaan pribadi ( pakaian, tata-krama, persahabatan, dll)	24
30.	Memiliki Masalah dengan atasan	23
31.	Perubahan besar dalam jam dan kondisi pekerjaan	20
32.	Perpindahan ke tempat tinggal	20
33.	Perpindahan ke sekolah baru	20
34.	Perubahan besar dalam tipe/ jumlah rekreasi	19
35.	Perubahan besar dalam aktivitas ibadah ( makin bertambah atau makin berkurang)	19

36.	Perubahan besar dalam aktivitas social (klub, berdansa, bioskop, berkunjung, dll)	18
37.	Mengambil pinjaman untuk suatu pembelian yang lebih kecil ( mobil, TV, Kulkas, dll)	17
38.	Perubahan besar dalam kebiasaan tidur ( makin banyak atau berkurang terkait waktu tidur)	16
39.	Perubahan besar dalam jumlah keseringan keluarga berkumpul	15
40.	Perubahan besar dalam kebiasaan makan ( makin banyak atau makin sedikit makanan yang dimakan, atau jam makan maupun lingkungan sekitar yang berbeda)	15
41.	Stres karena liburan	13
42.	Stres karena Hari Raya	12
43.	Pelanggaran hukum yang kecil ( misalnya peraturan lalu lintas	11

Nilai dikategorikan menjadi tiga :

- 1) Skor  $<150$  : Stres ringan, 30% kemungkinan penyakit atau perubahan kesehatan
- 2) Skor 150-299: Stres sedang 50% kemungkinan penyakit atau perubahan kesehatan
- 3) Skor  $\geq 300$  : Stres berat 80% kemungkinan penyakit atau perubahan kesehatan

c. *Coding*

*Coding* dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data dikomputer. Kode untuk masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu untuk variabel tingkat stres diberi kode :

stres ringan : kode 1

stres sedang : kode 2

stres berat : kode 3

Untuk variabel kejadian hipertensi diberi kode :

tidak hipertensi : kode 1

hipertensi : kode 2

Untuk kode jenis kelamin :

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

Untuk kode tingkat pendidikan :

Tidak sekolah :1

SD :2

SMP :3

SMA :4

Perguruan Tinggi :5

Untuk kode status pernikahan :

Menikah :1

Belum menikah :2

Cerai :3

Untuk kode usia :

Dewasa awal :1

Dewasa akhir :2

Lansia awal :3

Lansia akhir :4

Untuk kode riwayat hipertensi:

orang tua :1

tidak ada :2

Untuk kode gaya hidup tidak sehat :

merokok :1

minum alkohol : 2

tidak ada :3

d. *Entry Data*

Setelah semua data dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil observasi, data yang didapatkan selanjutnya dimasukkan ke dalam *microsoft excel* untuk kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 23.

e. *Cleaning*

Setelah data di *entry*, kemudian peneliti melakukan eliminasi data-data yang tidak relevan karena ada kesalahan atau tidak.

f. *Tabulating*

*Tabulating* dilakukan dengan memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan secara manual kedalam komputer dengan menggunakan SPSS 23.

## **K. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang menggambarkan setiap variabel *variabel independen* (tingkat stress) dan *variabel dependen* (kejadian hipertensi) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi :

- a. Gambaran tingkat stres pada usia produktif di Klinik Gracia Ungaran.
- b. Gambaran kejadian hipertensi pada usia produktif di Klinik Gracia Ungaran.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungann. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di Klinik Gracia Ungaran. Dalam memperjelas pembahasan serta mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik kolerasi dengan menggunakan uji *chi square*.

Adapun syarat dari uji *chi square* sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sampel  $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel yang nilai harapan/ ekpetasi kurang dari 1 ( $E < 1$ )
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan/ nilai kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Dalam penelitian ini nilai *p value* (0.013)  $< 0,05$  maka *Ho* ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres (variabel bebas) dan kejadian hipertensi (variabel terikat) di klinik gracia Ungaran.